

RINGKASAN

Aktivitas Antifungi *Auricularia nigricans* yang Diekstraksi Menggunakan Soklet dengan Pelarut Etanol Terhadap *Candida parapsilosis* dengan Metode Sumuran

Alvina Dwisthalia Komara

Candida parapsilosis merupakan spesies jamur ragi yang telah menjadi penyebab signifikan sepsis dan infeksi luka dan jaringan pada orang dengan gangguan sistem imun. *Candida parapsilosis* adalah spesies *Candida* kedua yang paling umum diisolasi dari bagian tubuh yang biasanya steril dari pasien rawat inap. *Candida parapsilosis* diisolasi secara proporsional lebih banyak dari darah dan perangkat medis yang ada (34,3%) dibandingkan *Candida albicans* (8,5%). Oleh karena itu insiden penyakit *Candida parapsilosis* invasif bervariasi secara geografis. Jamur kuping hitam memiliki beberapa efek farmakologi telah dibuktikan dari beberapa penelitian bahwa jamur kuping hitam dapat menekan terjadinya agregasi platelet (anti agregasi platelet), memodulasi fungsi imun, berefek antioksidatif, serta memiliki aktivitas anti-tumor. Jamur kuping hitam mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, fenolik/hidrokuinon dan monoterpen/seskuiterpen yang berpotensi sebagai antifungi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan ekstrak etanol jamur kuping hitam dalam menghambat pertumbuhan *Candida parapsilosis*. Metode ekstraksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sokletasi dengan serbuk jamur kuping hitam sebanyak 50 gram dan pelarut etanol 96% sebanyak 250 ml dengan suhu 40°C selama 5 jam. Tahap ekstraksi sokletasi dilakukan pengulangan sebanyak 4 kali untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Hasil ekstraksi diuapkan ke dalam oven dan desikator sampai etanol menguap seluruhnya dan mendapatkan hasil volume ekstrak sebesar 8,4 ml dengan warna ungu kehitaman dan bau ekstrak yang berbau khas. Pengujian aktivitas antifungi dilakukan menggunakan metode sumuran.

Pada penelitian aktivitas antifungi *Auricularia nigricans* terhadap *Candida parapsilosis* dengan metode sumuran tidak menghasilkan adanya zona hambat yang terbentuk pada semua konsentrasi. Konsentrasi yang digunakan yaitu 25%, 50%, 75%. Beberapa faktor yang menyebabkan tidak terbentuknya zona hambat adalah habitat dari jamur kuping hitam, volume konsentrasi yang terlalu kecil, faktor kemampuan virulensia *Candida parapsilosis*.